

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan ringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian dapat berupa data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

Untuk mengetahui pandangan atau persepsi wisatawan asing mengenai Gorontalo sebagai suatu destinasi, secara tidak langsung dapat dilakukan dengan membagikan kuesioner pada para pemandu wisatawan asing sekaligus memwawancarai mereka. Menjadikan pemandu wisatawan asing sebagai responden sekaligus informan atas dasar pengalaman mereka memandu wisatawan asing dan tentunya terjadi percakapan yang intens sehingga mereka sangat mengetahui persepsi wisatawan asing terhadap Gorontalo secara umum.

Data hasil pelaksanaan pembagian kuesioner terhadap 30 orang pemandu wisatawan asing

No.	Persepsi Pemandu Wisata	Jumlah Pemandu wisatawan asing				
		Bobot Nilai 5	Bobot Nilai 4	Bobot Nilai 3	Bobot Nilai 2	Bobot Nilai 1
1.	Aksesibilitas Destinasi Gorontalo	8	19	3	0	0
2.	Atraksi di Destinasi Wisata Gorontalo	0	6	14	10	0
3.	Amenitas daya tarik – daya tarik wisata di Gorontalo	0	2	13	15	0
4.	Sumber Daya Alam Gorontalo	25	5	0	0	0
5.	Sumber Daya Manusia di Gorontalo	0	2	20	8	0
6.	Keunikan budaya Gorontalo	30	0	0	0	0
7.	Potensi Gorontalo sebagai destinasi unggulan	30	0	0	0	0

Sumber: Hasil penelitian tahun 2020

1. Aksesibilitas Destinasi Gorontalo

Berdasarkan tabel di atas pada indikator pertama ada delapan orang pemandu wisata (26%) menilai bahwa aksesibilitas Destinasi Wisata Gorontalo sangat baik. Sementara sebagian besar pemandu wisata yaitu sembilan belas orang (63%) menilai bahwa aksesibilitas Destinasi Wisata Gorontalo baik dan ada tiga pemandu wisata (10%) menilai cukup. Sementara itu mengenai aksesibilitas tidak ada yang menilai kurang atau buruk. Skala sikap yang diperoleh adalah 125 dengan nilai rata-rata 4,1. Secara keseluruhan hasil pada indikator pertama menunjukkan bahwa penilaian terhadap aksesibilitas Destinasi Wisata Gorontalo dinilai baik.

2. Atraksi di Destinasi Wisata Gorontalo

Berdasarkan tabel di atas tidak ada satupun pemandu wisata yang menilai bahwa atraksi wisata yang ada di Destinasi Wisata Gorontalo sangat baik. Selanjutnya ada enam orang pemandu wisata (20%)

yang menilai bahwa atraksi wisata di Destinasi Wisata Gorontalo baik. Sementara empat belas orang (46%) berpendapat bahwa atraksi wisata di Destinasi Wisata Gorontalo cukup bagus. Kemudian ada sepuluh orang pemandu wisata (33%) menilai bahwa atraksi di Destinasi Wisata Gorontalo kurang baik. Meski begitu tidak satupun yang yang berpendapat bahwa atraksi di Destinasi Wisata Gorontalo buruk. Skala sikap yang diperoleh adalah 86 dengan nilai rata-rata 2,8. Secara keseluruhan hasil pada indikator ke dua menunjukkan bahwa penilaian terhadap atraksi di Destinasi Wisata Gorontalo dinilai cukup baik.

3. **Amenitas daya tarik – daya tarik wisata di Gorontalo**
Berdasarkan tabel di atas tidak ada pemandu wisata yang berpendapat bahwa amenitas di daya tarik wisata di Gorontalo secara keseluruhan sudah sangat baik. Namun ada dua orang pemandu wisata (7%) yang menilai baik. Sementara ada tiga belas orang pemandu wisata (43%) yang menilai cukup baik. Kemudian terdapat juga lima belas orang pemandu wisata (50%) yang menilai kurang baik dan tidak ada yang menilai buruk. Skala sikap yang diperoleh adalah 77 dengan nilai rata-rata 2,5. Secara keseluruhan hasil pada indikator ke tiga menunjukkan bahwa penilaian terhadap amenitas di daya tarik – daya tarik wisata di Gorontalo masih kurang baik.
4. **Sumber Daya Alam Gorontalo**
Berdasarkan tabel di atas ada dua puluh lima orang pemandu wisata (83%) memiliki cara pandang yang sama bahwa sumber daya alam di Gorontalo sangat baik. Selanjutnya ada lima orang pemandu wisata (17%) yang menilai baik sementara tidak ada yang menilai cukup baik, kurang baik maupun buruk. Skala sikap yang diperoleh adalah 145 dengan nilai rata-rata 4,8. Secara keseluruhan hasil pada indikator ke empat menunjukkan bahwa penilaian terhadap sumber daya alam Gorontalo sangat baik.
5. **Sumber Daya Manusia di Gorontalo**
Berdasarkan tabel di atas tidak ada pemandu wisata yang menilai bahwa sumber daya manusia di Gorontalo sangat baik. Kemudian hanya ada dua orang pemandu wisata (7%) yang menilai baik. Selanjutnya ada dua puluh orang (67%) yang menilai cukup baik dan ada delapan orang (26%) yang menilai kurang baik. Sedangkan yang menilai buruk tidak ada. Sehingga skala sikap yang diperoleh adalah 84 dengan nilai rata-rata 2,8 Secara keseluruhan hasil pada indikator ke lima menunjukkan bahwa penilaian terhadap sumber daya manusia di Gorontalo cukup baik.
6. **Keunikan budaya Gorontalo**
Berdasarkan tabel di atas terdapat tiga puluh orang pemandu wisata (100%) berpendapat bahwa budaya Gorontalo sangat baik. Sedangkan yang menilai baik, cukup baik, kurang baik dan buruk tidak ada. Jadi skala sikap yang diperoleh adalah 150 dengan nilai rata-rata 5. Secara keseluruhan hasil pada indikator ke enam menunjukkan bahwa penilaian terhadap keunikan budaya Gorontalo sangat baik.
7. **Potensi Gorontalo sebagai destinasi unggulan**
Berdasarkan tabel di atas terdapat tiga puluh orang pemandu wisata (100%) berpendapat bahwa potensi Gorontalo sebagai destinasi unggulan sangat baik. Sedangkan yang menilai baik, cukup baik, kurang baik dan buruk tidak ada. Jadi skala sikap yang diperoleh adalah 150 dengan nilai rata-rata 5. Secara keseluruhan hasil pada indikator ke tujuh menunjukkan bahwa penilaian terhadap potensi pariwisata Gorontalo sangat baik.

Secara umum hasil kuesioner yang telah dibagikan dapat disimpulkan bahwa dari segi aksesibilitas, Gorontalo sudah memenuhi standar minimal ketersediaan akses bagi wisatawan untuk masuk dan keluar Gorontalo serta sebagian besar akses menuju ke berbagai daya tarik wisata yang ada di Destinasi Wisata Gorontalo. Sementara atraksi wisata di Destinasi Wisata Gorontalo dinilai cukup baik. Penilaian ini tidak lantas dapat memuaskan stakeholder karena perlu ada peningkatan lagi sehingga dapat menjadi daya tarik wisata unggulan dan diminati wisatawan asing dan dapat merubah status Gorontalo sebagai daerah transi saja menjadi salah satu destinasi tujuan wisatawan asing. Selanjutnya mengenai ketersediaan amenitas di daya tarik wisata yang ada di Destinasi Wisata Gorontalo dinilai kurang baik karena masih ada banyak kendala yang ditemukan baik bagi wisatawan maupun para pemandu wisata asing. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penilaian terhadap sumber daya alam di Gorontalo yang di nilai sangat baik karena pada dasarnya sumber daya alam telah diciptakan sedemikian indahnya. Seperti yang disampaikan oleh Supriatna (2008) Bahwa Indonesia merupakan negara yang berada diantara Benua Asia dan Benua Australia memiliki sumber daya alam yang sangat bervariasi yang didukung oleh iklim tropis sehingga menghasilkan spesies hewan dan tumbuhan yang unik. [14] Seperti daerah lain di Indonesia Gorontalo juga memiliki keindahan alam yang tidak kalah menakutkan dan dapat dijadikan sebagai daya tarik wisata dengan pengelolaan berbasis lingkungan dan berkelanjutan. Perlu adanya manajemen pengelolaan yang baik agar penilaian pada indikator ke dua dapat meningkat. Penilaian terhadap sumber daya alam nampaknya tidak sebanding dengan penilaian terhadap sumber daya manusia yang dinilai masih kurang. Di Gorontalo sendiri memang telah banyak sumber daya manusia yang telah mengenyam pendidikan khususnya di

bidang pariwisata namun jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Gorontalo sendiri yang mencapai 1.202.631 jiwa pada tahun 2019 dianggap masih sangat kurang. Sehingga perlu adanya peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata di Gorontalo. Selanjutnya adalah penilaian tentang keunikan budaya Gorontalo yang dinilai sangat baik adalah suatu fakta yang terjadi pada setiap daerah di Indonesia karena Indonesia kaya akan keanekaragaman budaya yang tentunya memiliki keunikan tersendiri. Penilaian terhadap potensi Gorontalo sebagai destinasi unggulan dinilai sangat baik hal ini terjadi karena pada poin sumber daya alam dan keunikan budaya dinilai sangat baik pula sehingga kedua hal tersebut menjadi kekuatan potensi Gorontalo untuk dapat menjadi daya tarik wisata unggulan.

Informasi yang diperoleh dari informan

1. Pernahkah anda memandu wisatawan asing?
Semua informan yang telah diwawancarai merupakan pemandu wisata asing dan domestik. Namun pada pelaksanaan wawancara, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan hanya terfokus pada wisatawan asing.
2. Apakah wisatawan asing yang anda pandu bertujuan ke pulau Togeang atau baru tiba dari pulau Togeang?
Sebagian besar tamu asing yang dipandu oleh para informan adalah wisatawan yang hendak ke Pulau Togeang atau baru pulang dari Pulau Togeang. Meski begitu, terdapat dua orang informan yang pernah memandu wisatawan asing dengan tujuan utama Gorontalo dan tidak mengunjungi Pulau Togeang. Hal ini sangat membanggakan karena Destinasi Wisata Gorontalo dijadikan sebagai destinasi utama dalam kunjungan mereka.
3. Berapa lama wisatawan tinggal di Gorontalo?
Rata-rata wisatawan tinggal di Gorontalo selama satu sampai dua hari bagi wisatawan transit. Sementara bagi sebagian kecil wisatawan yang bukan transit atau wisatawan yang memang mengunjungi Gorontalo tanpa berkunjung ke Pulau Togeang, mereka menghabiskan waktu antara tujuh sampai sepuluh hari.
4. Apa alasan mereka tinggal di Gorontalo?
Mereka tinggal di Gorontalo dengan beberapa alasan dan alasan yang paling banyak disampaikan adalah menunggu jadwal kapal ke Pulau Togeang atau menunggu jadwal pesawat keluar dari Gorontalo. Selain itu beberapa wisatawan yang memilih tinggal satu atau dua hari lagi di Gorontalo karena ingin memanfaatkan keberadaan mereka di kota tempat mereka transit untuk mengeksplor Gorontalo. Mereka mencoba mengunjungi daya tarik wisata yang ada di sekitar Kota Gorontalo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Gorontalo Utara. Sementara bagi dua orang informan yang memiliki pengalaman memandu wisatawan dengan Destinasi Wisata Gorontalo sebagai destinasi utama, menjelaskan bahwa alasan wisatawan yang datang ke Gorontalo adalah untuk menikmati keindahan alam yang masih terjaga autentisitasnya, menikmati suguhan alam berupa satwa endemik seperti tarsius, burung-burung migran, burung Maleo, hiu paus dan masih banyak lagi. Selain itu, para wisatawan juga tertarik menyaksikan acara-acara adat seperti pernikahan, khitanan, pembeatan dan gunting rambut untuk bayi di Gorontalo.
5. Kemana saja anda memandu wisatawan asing selama di Gorontalo?
Jawaban yang paling sering disampaikan oleh para pemandu wisata adalah ke Pantai Botu Barani untuk melihat hiu paus, ke Hutan Hungayono, Cagar Alam Panua, Benteng Otanaha, Kota Tua yang terdapat bangunan-bangunan Belanda, Pulau Lampu, Pulau Saronde, Danau Limboto, City Tour, diving spot yaitu Pantai Biluhu dan Pantai Botutonuo.
6. Pernahkah wisatawan asing memberikan saran atau masukan untuk pengembangan Pariwisata Gorontalo?
Saran dari wisatawan asing memang beragam sesuai dengan pengalaman mereka yaitu pembuatan pusat informasi pariwisata atau *Tourist Information Center*, membuat signage atau penanda khusus untuk para wisatawan, menyediakan fasilitas untuk *diffable*, alam dan lingkungannya harus terus dijaga dan jangan sampai rusak, promosi Gorontalo lebih ditingkatkan serta pengelolaan daya tarik wisata juga ditingkatkan.
7. Pernahkah wisatawan mengeluh selama berada di Gorontalo?
Menurut para pemandu wisata, keluhan wisatawan sebenarnya jarang dan jika ada kekurangan para wisatawan paham karena Pariwisata Gorontalo masih dalam tahap pengembangan. Namun beberapa keluhan diantaranya adalah kebersihan toilet dan ketersediaan air bersih. Selain itu juga perlu ada semacam papan informasi bagi para wisatawan yang menuju ke tempat-tempat yang jauh dari kota misalnya Hutan Hungayono. Informasi tersebut terkait arah jalan ke rumah sakit atau puskesmas terdekat beserta nomor telepon yang bisa dihubungi, kantor polisi terdekat beserta nomor telepon yang bisa dihubungi. Hal tersebut dibutuhkan agar jika terjadi sesuatu, maka wisatawan tahu apa yang harus dilakukan dan hal tersebut memberikan rasa aman kepada para wisatawan.
8. Pernahkah wisatawan terkesan dengan sesuatu yang ada di Gorontalo?
Secara umum dijelaskan oleh para informan bahwa wisatawan sangat terkesan dengan keberadaan Hiu paus yang bisa ditonton tidak jauh dari pesisir pantai, wisatawan juga terkesan dengan jenis tanaman bawah laut yang dikenal dengan Salvador Dali dan sangat jarang ditemukan. Selain itu binatang-

binatang endemik yang sangat menarik untuk ditemui dan diambil gambarnya. Keunikan-keunikan tersebut sangat menarik bagi wisatawan terlebih lagi ketika mereka menyaksikan upacara adat di Gorontalo yang kebetulan berlangsung ketika mereka ada di Gorontalo. Bahkan pernah ada wisatawan asing yang meliput proses upacara adat pernikahan di Gorontalo dan salah satu informan menjadi pemandunya serta menjelaskan makna dari setiap hal dalam upacara adat.

9. Adakah harapan wisatawan asing yang mereka ceritakan kepada anda?
Harapan mereka terkait dengan jawaban pada dua pertanyaan sebelumnya yaitu pada poin kekurangan Gorontalo dan keluhan wisatawan selama di Gorontalo agar dapat diperhatikan dan direpson seperti

pengadaan papan informasi, *signage* atau penanda jalan, selain itu juga diharapkan dapat membuat pusat informasi pariwisata agar para wisatawan dapat dengan mudah mengakses informasi mengenai daya tarik wisata yang ada di Destinasi Wisata Gorontalo, melestarikan budaya lokal serta dapat menjaga kelestarian lingkungan.

10. Menurut anda apakah wisatawan asing puas berkunjung ke Gorontalo? Tiga orang informan menyatakan puas dan tujuh orang informan menyatakan biasa saja karena memang Gorontalo bukan tujuan utama mereka dan mereka hanya memanfaatkan waktu jalan-jalan selama menunggu kapal atau pesawat untuk berangkat. Ada yang tertarik ada yang biasa saja ada juga yang tidak tertarik. Karena kebanyakan yang dinikmati wisatawan selama di Gorontalo hampir sama dengan apa yang mereka nikmati di destinasi yang mereka kunjungi sebelumnya. Di sisi lain tiga orang informan yang menyatakan bahwa wisatawan yang mereka pandu merasa tertarik dengan Gorontalo karena menurut mereka, wisatawan tersebut meluangkan waktu lebih lama dan mengeksplor Gorontalo lebih ditel hingga ke pelosok-pelosok Destinasi. Sedangkan menurut mereka jika ada wisatawan yang kurang puas dengan daya tarik wisata di Gorontalo, itu dikarenakan mereka tidak mengeksplor Gorontalo lebih jauh lagi dan hanya menikmati waktu di sekitar Kota Gorontalo. Dimana situasi perkotaan lebih cenderung pada pariwisata urban sementara Provinsi Gorontalo tergolong dalam provinsi yang cukup muda dan pariwisata urbannya belum bisa sebanding dengan pariwisata urban di daerah-daerah lain yang sudah lebih maju dan lebih lama terbentuk sebagai provinsi.
11. Apakah menurut anda daya tarik wisata yang sudah ada di Gorontalo sudah dapat menarik minat wisatawan asing untuk menjadikan Gorontalo sebagai destinasi wisata mereka?
Menurut para informan sebagian daya tarik wisata ada yang menarik, namun banyak juga yang belum menarik karena konsepnya yang kurang sesuai dengan selera para wisatawan asing. Jika melihat sumber daya alam di Gorontalo sebenarnya wisatawan takjub terlebih lagi budaya Gorontalo yang beragam dan unik semakin menambah daya pikat Gorontalo sendiri. Namun pengelolaannya yang dinilai masih kurang membuat Pariwisata Gorontalo belum maju dan masih menjadi tempat transit bagi sebagian besar wisatawan asing yang datang. Oleh karena itu masih sangat perlu pembenahan yang dapat dimulai dari peningkatan sumber daya manusia.
12. Pernahkah anda menemui kendala selama proses memandu wisatawan asing di Gorontalo?
Para informan atau pemandu wisata menyampaikan bahwa kendala yang berarti tidak pernah mereka temui karena selama ini jika ada kendala yang mereka temui, masih dapat diatasi dengan mudah. Salah satu contoh kendala yang seringkali ditemui adalah ketika membawa wisatawan asing ke Pantai Botu Barani untuk melihat hiu paus namun hiu paus pada saat itu tidak muncul sehingga wisatawan sedikit kecewa. Maka para pemandu wisata dapat menawarkan atraksi wisata lainnya untuk mengobati kekecewaan para wisatawan tersebut.
13. Menurut anda apa saja kekurangan Gorontalo sebagai suatu destinasi wisata?
Menurut para informan pengelolaan daya tarik wisata di Gorontalo masih kurang dan kerjasama secara pentahelix juga perlu dilakukan untuk membangun pariwisata Gorontalo, selain itu hal yang dianggap urgen adalah kualitas sumber daya manusia yang masih kurang yaitu sikap ramah tamah atau *hospitality* pada saat melayani pelanggan atau seseorang belum maksimal. Selanjutnya adalah promosi yang masih kurang dan perlu digenjut lagi.
14. Apa harapan anda mengenai pariwisata?
Harapan kedepan oleh para pemandu wisatawan asing agar pariwisata Gorontalo dapat dibangun secara berkelanjutan tentunya dibangun dengan adanya kerja sama semua *stakeholder* terkait atau secara pentahelix sehingga Gorontalo bisa lebih mendunia. Untuk mewujudkan Pariwisata Gorontalo mendunia tersebut dibutuhkan perencanaan yang matang seperti yang disampaikan oleh Ridwan dan Aini (2009) bahwa perencanaan merupakan suatu usaha untuk mengubah situasi ke arah lebih baik dengan berbagai metode dan tehnik yang telah dipersiapkan agar dapat mencapai hasil maksimal sesuai dengan target yang sudah ditentukan dan disepakati.[15] serta kualitas sumber daya manusia bisa meningkat agar mampu mengelola sumber daya alam dengan baik dan maksimal.

REKOMENDASI PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA GORONTALO

Berdasarkan hasil kuesioner dan informasi para informan melalui wawancara secara mendalam, dapat disimpulkan arah pengembangan Destinasi Wisata Gorontalo dengan memperhatikan dan meningkatkan atraksi-atraksi yang disuguhkan di daya tarik wisata. Atraksi harus menghibur dan memiliki keunikan agar berbeda dengan atraksi yang ada di daerah-daerah lain sehingga ketika wisatawan ingin menikmati atraksi tersebut, mereka hanya akan mengunjungi

Gorontalo. selanjutnya adalah amenitas. Perlu adanya perhatian penuh terhadap penyediaan amenitas dan juga pemeliharannya. Selain itu keterpenuhan air bersih wajib untuk dipenuhi di setiap daya tarik wisata. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pariwisata yaitu dengan menghimbau para calon siswa SMK untuk memilih jurusan Pariwisata atau yang terkait dan para calon mahasiswa untuk memilih jurusan pariwisata atau yang terkait. Kemudian bagi para pekerja yang berkecukupan di industri pariwisata diharapkan aktif dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilannya dengan mengikuti berbagai macam pelatihan serta seminar kepariwisataan. Hal ini akan sangat berimbas pada pengelolaan daya tarik wisata dan destinasi wisata yang maksimal. Selain itu peningkatan kualitas sumber daya manusia juga akan menjadi solusi bagi kehadiran daya tarik wisata baru namun tidak dapat mempertahankan eksistensinya lebih lama karena kesalahan pada konsep daya tarik wisata tersebut. Konsep perencanaan pembangunan pariwisata hingga pengembangan pariwisata seharusnya disusun oleh sumber daya manusia yang ahli di bidang pariwisata. Dengan begitu Destinasi Wisata Gorontalo yang masih dianggap sebagai tempat transit bagi para wisatawan yang berkunjung atau telah berkunjung ke Pulau Togean akan dapat melihat Gorontalo serta menjadikan Gorontalo juga sebagai destinasi mereka dan bukan hanya sekedar tempat transit saja.

Pariwisata Gorontalo saat ini semakin bertumbuh dengan dibukanya berbagai daya tarik wisata baru. Maka perlu adanya pusat informasi Pariwisata Gorontalo. meskipun saat ini wisatawan telah dipermudah dengan kecanggihan ilmu teknologi, namun pada kenyataannya wisatawan tetap berharap adanya pusat informasi Pariwisata Gorontalo agar para wisatawan juga dapat berkomunikasi secara langsung dengan petugas yang ada di pusat informasi Pariwisata Gorontalo terlebih bila para wisatawan memiliki banyak pertanyaan terkait referensi dan rekomendasi daya tarik wisata di Gorontalo. Kemudian pemerintah perlu membuat *signage* atau penanda arah untuk para wisatawan terkait dengan arah jalan menuju suatu daya tarik wisata dan juga penanda arah yang ada di daya tarik wisata. Selanjutnya masih terkait dengan penyediaan fasilitas umum khususnya bagi para wisatawan yang memiliki kebutuhan khusus atau para *diffable*.

Hal lain yang perlu diperhatikan adalah penyediaan papan informasi bagi para wisatawan yang menuju ke tempat-tempat yang jauh dari kota misalnya Hutan Hungayono. Papan informasi tersebut terkait arah jalan ke rumah sakit atau puskesmas terdekat beserta nomor telepon yang bisa dihubungi dan kantor polisi terdekat beserta nomor telepon yang bisa dihubungi. Hal tersebut dibutuhkan agar jika terjadi sesuatu, maka wisatawan tahu apa yang harus dilakukan, kemana harus pergi dan tahu nomor telepon untuk menghubungi pihak yang dibutuhkan. Tentunya ini memberi rasa aman kepada para wisatawan untuk berkunjung ke tempat yang jauh tanpa ada keraguan meski mereka ditemani oleh pemandu wisata.

Pariwisata Gorontalo yang mengandalkan kekayaan dan keindahan alam sebagai daya tariknya perlu dikelola secara berkelanjutan dengan tetap memperhatikan keseimbangan ekosistem dan lingkungan dalam setiap aktifitas pariwisata yang dijalankan. Tidak hanya lingkungan, namun kelestarian budaya juga perlu dijaga dan dipertahankan dalam upaya mencapai terciptanya pengembangan pariwisata berkelanjutan. Hal tersebut tentunya tidak dapat dilakukan oleh satu pihak saja melainkan perlu adanya kerjasama secara pentahelix bagi setiap stakeholder khususnya pemerintah, akademisi, masyarakat dan para pelaku usaha di industri pariwisata. Setelah pembenahan dari uraian diatas dilaksanakan, maka langkah terakhir adalah implementasi promosi Destinasi Wisata Gorontalo yang juga dilakukan secara bersama-sama oleh para stakeholder pariwisata.

Hal-hal di atas sangat penting untuk dilaksanakan dalam upaya pengembangan Destinasi Wisata Gorontalo serta menjadikan Gorontalo sebagai salah satu destinasi wisata para wisatawan asing dan bukan sekedar tempat transit saja untuk berkunjung dan setelah berkunjung ke Pulau Togean.

D. **STATUS LUARAN:** Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan pada tahun pelaksanaan penelitian. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian luaran

Luaran wajib dari penelitian ini adalah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi. Nama jurnal yang akan mempublikasikan artikel penelitian ini adalah Jurnal Media Bina Ilmiah. Jurnal telah dibuat sesuai tempale pada Jurnal Media Bina Ilmiah dan akan segera disubmit.

E. **PERAN MITRA:** Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (jika ada). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui Simlitabmas mengikuti format sebagaimana terlihat pada bagian isian mitra

.....
.....
.....
.....
.....

F. **KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN:** Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Dalam pelaksanaan penelitian tim saya mengalami kendala yang cukup besar dikarenakan Pandemi Covid 19. Pada proposal yang kami ajukan sebelumnya kami telah menentukan responden dan informan dalam penelitian kami adalah wisatawan asing sebanyak 90 orang responden dan 10 orang informan. Namun dikarenakan Pandemi Covid 19, tidak ada wisatawan asing yang berkunjung ke Indonesia khususnya Gorontalo. Hal tersebut dapat juga kami buktikan dengan dokumentasi wawancara bersama salah satu petugas di Pelabuhan Verry Gorontalo yang menjadi lokasi penelitian. Dalam wawancara kami, petugas tersebut menyatakan tidak adanya penumpang yang merupakan warga negara asing sejak pandemi Covid 19. Kami juga telah mendokumentasikan keadaan pelabuhan yang tidak satupun ditemukan keberadaan warga negara asing. Oleh karena itu saya bersama tim peneliti telah mendiskusikan penggantian responden dan informan. Adapun responden dan informan tersebut adalah para pemandu wisatawan asing baik yang berada di bawah naungan Himpunan Pramuwisata Indonesia yang merupakan organisasi nasional maupun Gorontalo Tour Guide yang merupakan organisasi lokal Gorontalo serta pemandu wisata lokal di daya tarik wisata atau pemandu-pemandu freelance. Pada penelitian ini karena berbagai keterbatasan di situasi pandemi, kami menetapkan jumlah responden sebanyak 30 orang dan informan sebanyak 10 orang. Pertimbangan kami mengganti wisatawan asing dengan pemandu wisatawan asing adalah pemandu wisatawan asing merupakan orang yang melakukan aktifitas dan berkomunikasi secara inten dengan wisatawan asing yang dipandunya sehingga tidak jarang terjadi percakapan yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan pada pedoman wawancara yang kami buat. Selain itu para pemandu wisata juga tahu betul selera para wisatawan serta menjadi tempat mengeluhnya wisatawan dan sebaliknya menjadi orang yang pertama kali tahu ketika wisatawan kagum dan terkesan dengan hal-hal yang ditemui di Gorontalo.

G. RENCANA TINDAKLANJUT PENELITIAN: Tuliskan dan uraikan rencana tindaklanjut penelitian selanjutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah diperoleh. Jika ada target yang belum diselesaikan pada akhir tahun pelaksanaan penelitian, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai tersebut.

Penelitian ini telah dilaksanakan 100%. Selanjutnya jurnal mengenai penelitian ini telah disusun sesuai template yang sudah diterima dari Jurnal Media Bina Ilmiah dan akan segera disubmit untuk dipublikasikan. Berdasarkan persepsi para pemadu wisatawan asing kekurangan dan kelebihan Destinasi Wisata Gorontalo akan menjadi merumuskan langkah dalam pengembangan pariwisata Gorontalo sehingga Gorontalo dapat menjadi salah satu destinasi utama bagi para wisatawan asing dan tidak lagi sekedar menjadi tempat transit. Setelah rumusan strategi pengembangan pariwisata di Destinasi wisata Gorontalo, rencana penelitian pada tahun selanjutnya adalah implementasi dari strategi yang telah dirumuskan. Dalam proses implementasi perlu ada keterlibatan semua stakeholder pariwisata atau kerja sama secara pentahelix yang melibatkan berbagai unsur yaitu unsur pemerintahan, masyarakat, pengusaha, akademisi dan lain sebagainya. Perlu adanya Focus Group Discussion (FGD) untuk menyamakan visi dan misi dalam membangun pariwisata.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan akhir yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

1. Supriatna, Jatna, *Melestarikan Alam Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008
2. Ridwan, Mohamad, *Perencanaan Pembangunan Daerah Tujuan Wisata*, Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019